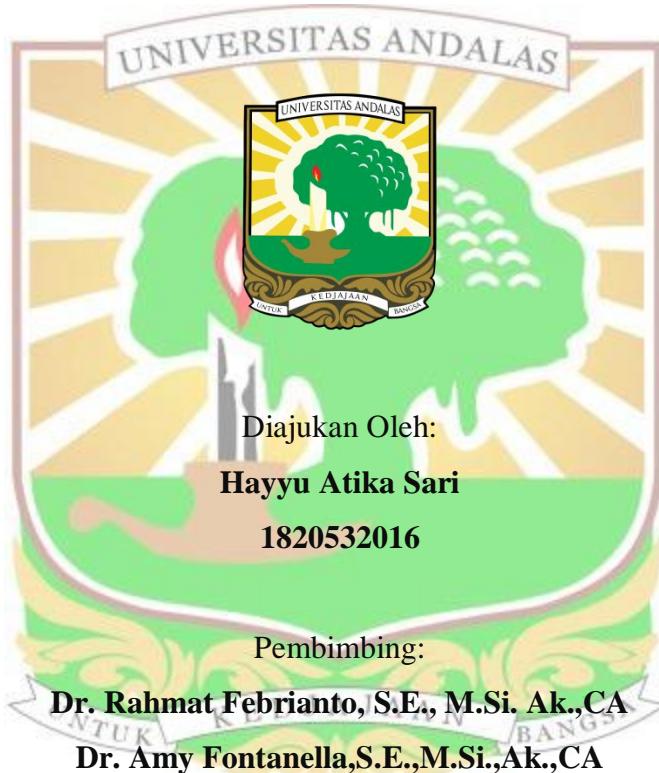


**HUBUNGAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI DENGAN KINERJA PERUSAHAAN
DAN KONEKSI POLITIK SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister Akuntansi Pada Program
Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas



**PROGRAM STUDI S2 MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

Hubungan Transaksi Pihak Berelasi Dengan Kinerja Perusahaan Dan Koneksi Politik Sebagai Variabel Pemoderasi

Oleh: Hayyu Atika Sari (1820532016)

ABSTRAK :

Penelitian ini menguji pengaruh transaksi pihak berelasi (RPT) dengan kinerja perusahaan dimoderasi oleh koneksi politik. Secara khusus, penelitian ini menguji pengaruh 4 prediktor RPT yaitu penjualan, pembelian, hutang, dan piutang terhadap kinerja perusahaan dengan koneksi politik sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data skunder perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Dengan menggunakan kriteria purposive sampling tepat 369 sampel perusahaan yang akan diidentifikasi sehingga jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 1.845 observasi. Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa RPT berdampak mengurangi kinerja perusahaan, dan Koneksi politik belum menunjukkan efek moderasi pada RPT. *Related Party Transaction* berhubungan negatif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan pada 4 prediktor RPT yaitu penjualan, pembelian, hutang, dan piutang secara simultan mempengaruhi kinerja perusahaan, kemudian secara parsial menunjukkan pengaruh signifikan untuk mengurangi kinerja perusahaan. Koneksi politik belum mampu menunjukkan efek moderasi pada hubungan RPT dengan kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan berdasarkan prediktor RPT (Penjualan, Pembelian, dan Hutang) yang tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara RPT pada kinerja perusahaan tidak berhasil dimoderasi oleh koneksi politik terhadap kinerja. Kecuali prediktor RPT Piutang terdapat pengaruh. Namun, hasil ini belum dapat menjelaskan dan mewakili efek moderasi secara keseluruhan. Tampaknya *Related Party Transaction* lebih mengarah pada permasalahan agensi, hal ini menunjukkan transaksi yang dilakukan antara pihak berelasi di perusahaan belum efektif. Oleh sebab itu kepemilikan keluarga mendominasi struktur kepemilikan perusahaan Indonesia yang menambah indikasi terjadinya transaksi pihak berelasi tampaknya lebih membawa *Agency conflict* antara prinsipal dan agen dalam Jensen dan Meckling (1976). Dengan demikian transaksi dengan pihak ketiga lebih direkomendasikan dalam kasus ini, dari pada transaksi dengan pihak berelasi antar grup atau internal perusahaan.

Kata Kunci : Transaksi Pihak Berelasi, Kinerja Perusahaan, dan Koneksi Politik

Relationship of Related Party Transactions With Company Performance And Political Connections As Moderating Variables

By: Hayyu Atika Sari (1820532016)

ABSTRACT :

This study examines the effect of related party transactions (RPT) on firm performance moderated by political connections. Specifically, this study examines the effect of 4 RPT predictors, namely sales, purchases, accounts payable, and receivables on the performance of companies with political connections as a moderating variable. This study uses secondary data for non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. By using purposive sampling criteria there are 369 samples of companies that will be identified so that the number of observations in this study is 1,845 observations. The results of this study confirm that RPT has an impact on reducing company performance, and political connections have not shown a moderating effect on RPT. Related Party Transactions are negatively related to company performance. This is evidenced by the 4 RPT predictors, namely sales, purchases, accounts payable, and receivables that simultaneously affect the company's performance, then partially show a significant effect on reducing the company's performance. Political connections have not been able to show a moderating effect on the relationship between RPT and company performance. This is evidenced by the predictor of RPT (Sales, Purchases, and Debt) which does not show a significant effect in moderating the relationship between RPT on company performance, but is not successfully moderated by political connections to performance. Except for the predictor of RPT Receivables, there is an effect. However, these results have not been able to explain and represent the overall moderating effect. It seems that Related Party Transactions are more directed at agency problems, this shows that transactions between related parties in the company have not been effective. Therefore, family ownership dominates the ownership structure of Indonesian companies which adds to the indications of the occurrence of related party transactions that seem to bring more agency conflict between principals and agents in Jensen and Meckling (1976). Thus, transactions with third parties are recommended in this case, rather than transactions with related parties between groups or internal companies.

Keywords: **Related Party Transactions, Company Performance, and Political Connections**